


# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Surat Keterangan Penelitian di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan



**RSI PKU MUHAMMADIYAH**  
**PEKAJANGAN PEKALONGAN**  
*Bersih, Ramah, Ihsan*

**SURAT KETERANGAN**  
 NOMOR : 311 /KET/TV.6.AU/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rofiansa Sulthon, S.Psi  
 Jabatan : Manager Administrasi, SDM, dan Binroh  
 RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan  
 Alamat Kantor : Jl. Raya Ambokembang No 42 – 44 Kedungwuni Pekalongan.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswi Prodi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas nama :

Nama : **Lusi Rahmani Putri**  
 NIM : **2015 103 0031**

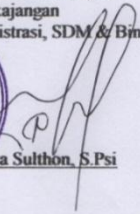

Telah melakukan Penelitian di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dengan judul :

***"Pendekatan Lean Hospital Untuk Meminimalkan Waste di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan"***


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 23 Februari 2017

RSI PKU Muhammadiyah  
 Pekajangan  
 Manager Administrasi, SDM & Binroh

M. Rofiansa Sulthon, S.Psi



PS 000612  
 ISO 9001

Jl. Raya Ambokembang No.42-44 Kedungwuni Pekalongan 51173  
 Tel. (0285) 785 133 / 785 367 | Fax. (0285) 785 681 | 24 Jam IGD Tel : (0285) 785 299  
 info@rsipekajangan.com | rsi.pekajangan@yahoo.co.id | www.rsipekajangan.com

## Lampiran 2

### Informed Consent Pengisian Kuesioner *Waste*

#### INFORMED CONSENT

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Saya yang bernama **Lusi Rahmani Putri** dengan nomor induk mahasiswa **20151030031** adalah mahasiswi tingkat akhir **Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian yang berjudul **“Pendekatan *Lean Hospital* Untuk Mengidentifikasi *Waste* Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan”**.

Demi menunjang proses penelitian ini, saya memohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner yang terlampir dengan seobjektif mungkin sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. **Saya menjamin kerahasiaan identitas saudara dalam menjawab kuesioner yang diberikan.**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan tidak hanya memperkaya penelitian disiplin ilmu manajemen rumah sakit, melainkan dapat dipergunakan oleh pihak Instalasi Farmasi Rawat Jalan sebagai bahan pertimbangan dilakukannya upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan kepuasan *stakeholder* instalasi farmasi rawat jalan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

Atas kerjasama saudara, saya ucapkan banyak terimakasih.

*Jazakumullahu Khairan Katsiran*, Semoga Allah balas dengan sebaik-baiknya balasan.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan :

No. Telp/WA yang aktif :

### Lampiran 3

#### Kuesioner *Waste*

#### KUESIONER WASTE INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

#### **PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Saudara diminta untuk **memberi peringkat** untuk setiap pemborosan (*waste*) berdasarkan seringnya pemborosan (*waste*) tersebut terjadi di lapangan sehari-hari dari yang **paling sering terjadi** (peringkat tertinggi) hingga **paling jarang** (peringkat terendah).

#### **KETENTUAN**

- Total akan ada **8 peringkat** untuk **8 tipe pemborosan** (*waste*).
- Peringkat yang memiliki bobot tertinggi atau **peringkat tertinggi adalah peringkat 1**, atau dengan kata lain **saudara dapat menuliskan angka 1 kepada pemborosan** (*waste*) **yang paling sering terjadi**, sedangkan **peringkat terendah adalah peringkat 8** atau dengan kata lain **saudara dapat menuliskan angka 8 kepada pemborosan** (*waste*) **yang paling jarang** terjadi bahkan tidak pernah terjadi.
- **MOHON DIINGAT!** Tidak boleh ada lebih dari satu jenis pemborosan (*waste*) dengan angka yang sama karena yang diminta adalah saudara diminta mengurutkan peringkat dari 1 hingga 8 untuk 8 jenis pemborosan (*waste*).

TIPE PEMBOROSAN ( <i>WASTE</i> )	PERINGKAT
<p>1. <b>Defects (cacat)</b></p> <p>yaitu setiap aktivitas atau pekerjaan yang <b>tidak dilakukan dengan benar</b>, memerlukan pengulang kerja untuk pembenaran.</p> <p><b>Contoh lapangan:</b> kesalahan proses <i>billing</i>, kesalahan penulisan dosis obat, adanya obat atau alat yang hilang dari tempat seharusnya, Melakukan pemeriksaan kesesuaian farmasetik dan klinis, dan sebagainya.</p>	
<p>2. <b>Overproduction (produksi berlebihan)</b></p> <p>yaitu <b>melakukan lebih dari apa yang dibutuhkan konsumen</b>, melakukan prosedur yang tidak diperlukan, memproduksi secara berlebihan dari yang diminta atau lebih awal dari yang dibutuhkan konsumen.</p> <p><b>Contoh lapangan:</b> meng-<i>entry</i> informasi yang tidak dibutuhkan sehingga pasien diterima namun harus menunggu proses entry yang lebih lama untuk data yang tidak bermakna, dan lain sebagainya.</p>	
<p>3. <b>Transportation (transportasi)</b></p> <p>yaitu <b>gerakan atau perpindahan produk yang tidak dibutuhkan atau berlebihan</b> dalam sistem (dari segi informasi, pasien, barang) yang berdampak pada pemborosan waktu, usaha dan biaya.</p> <p><b>Contoh lapangan:</b> pasien mondar mandir mengambil berkas, obat atau ketentuan lainnya yang letak pengambilannya berjauhan, pasien harus berulang kali memfotokopi berkas (contoh kartu identitas, jaminan, dan sebagainya) di tahapan yang berbeda, dan lain sebagainya.</p>	
<p>4. <b>Waiting (menunggu)</b></p> <p>yaitu <b>waktu dimana tidak ada aktivitas</b> yang berlangsung.</p> <p><b>Contoh lapangan:</b> pasien menunggu antrian obat, proses pelayanan terlambat dimulai karena pegawai datang terlambat, menunggu</p>	



<p>proses administrasi yang berbelit, pegawai menunggu karena workload terlalu padat, dan lain sebagainya.</p>	
<p>5. <b>Inventory (persediaan)</b>          yaitu <b>penyimpanan persediaan yang berlebihan</b> dari yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas atau pekerjaan.  <b>Contoh lapangan:</b> persediaan kadaluarsa yang harus dibuang misalnya obat-obatan yang kadaluarsa (expired), terlalu banyak mensubstitusi obat yang bukan karena dibutuhkan melainkan kemungkinan akan dibutuhkan, dan lain sebagainya.</p>	
<p>6. <b>Motion (gerakan)</b>          yaitu konsep ergonomis di <b>lingkungan kerja</b> dimana <b>pegawai melakukan gerakan-gerakan yang berlebihan</b> untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.  <b>Contoh lapangan:</b> akibat layout tidak efisien, pegawai harus berpindah-pindah untuk menyelesaikan pekerjaan ataupun mencari pasien atau persediaan obat, dan lain sebagainya.</p>	
<p>7. <b>Overprocessing (proses berlebihan)</b>          yaitu melakukan <b>suatu aktivitas yang tidak bermakna, berulang kali</b>, tidak dihargai oleh konsumen.  <b>Contoh lapangan:</b> pegawai harus membubuhkan cap waktu, tanggal berulang kali pada beberapa formulir namun data tersebut sebenarnya tidak digunakan, meminta pasien menginformasikan identitas berulang kali untuk memastikan ketepatan rekam medis/penerima resep, membubuhkan paraf berulang kali, melakukan entry data yang tidak menambah informasi penting bagi pasien (misal entry harga obat), pengisian format etiket yang kurang efisien, dan lain sebagainya.</p>	
<p>8. <b>Human Potential (potensi manusia)</b>          yaitu tidak memanfaatkan atau <b>kehilangan potensi pegawai.</b></p>	

<p><b>Contoh</b> lapangan: pegawai memilih tidak menyampaikan saran ataupun ide untuk perbaikan pelayanan, pegawai berkompentensi mengundurkan diri, tidak didukungnya kreativitas pegawai, pegawai mudah jenuh, dan lain sebagainya.</p>	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

*Alhamdulillahirabbil 'alamiin*, anda telah menyelesaikan pengisian kuesioner waste di instalasi farmasi rawat jalan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Peneliti ucapkan banyak terimakasih atas kerjasamanya.

***Barakallahu fikum, semoga Allah memberkahi.***

**Responden,**

**(Nama Terang)**

